

DAILY ANALYSIS

28 Juli 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
7.543,50	7.568	+0,32%

I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-9,66	-0,33%
Basic Material	+13,98	+0,88%
Industrials	+7,48	+0,75%
Consumer Non-Cyclicals	-0,38	-0,05%
Consumer Cyclicals	+1,09	+0,15%
Healthcare	-11,45	-0,73%
Financials	+23,48	+1,66%
Properties & Real Estate	+3,51	+0,46%
Technology	+20,52	+0,23%
Infrastructures	+24,18	+1,29%
Transportation & Logistic	-15,29	-1,00%

D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
CLAY	+25,00%	FMII	-14,65%
FUJI	+24,62%	FITT	-14,62%
PGUN	+24,49%	PANR	-14,12%
BUVA	+20,91%	RELI	-13,41%
SMMA	+19,95%	VTNY	-12,62%

N E T T R A D I N G V A L U E (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -233,39
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -59.637,34



Pada perdagangan Jum'at (25/7) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (-0,3%), KLSE (-0,4%), Hang Seng (-1,1%), Nikkei (-0,9%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Jum'at (25/7) mengalami penguatan sebesar (+0,17%) ke level 7.543,50 dengan total volume perdagangan sebesar 22,58 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR12,15 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar -IDR233,39 miliar dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar -IDR59.637,34 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BRPT, BBRI, GOTO, CUAN dan ENRG. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BMRI, BBCA, BBNI, ANTM dan ICBP.

Wall Street pada perdagangan Jum'at (25/7) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (+0,5%), S&P500 (+0,4%) dan Nasdaq (+0,2%).

Untuk perdagangan Senin (28/7) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 7.570.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia
Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Pemerintah menegaskan komitmen melindungi industri nasional di tengah kesepakatan dagang Indonesia-AS, termasuk penghapusan tarif hingga 99% dan pelonggaran TKDN untuk sektor terbatas seperti TIK dan alat kesehatan. Pemerintah juga menyiapkan insentif bagi industri padat karya. Meski tren tarif 0% umum dalam FTA, kebijakan ini dinilai bisa melemahkan daya saing dan kedaulatan digital tanpa langkah korektif yang tepat.

- Kementerian Keuangan menargetkan yield SBN tahun 2026 turun ke kisaran 6,4%-6,5%, lebih rendah dari proyeksi awal sekitar 7%, didorong oleh capital inflow dan membaiknya sentimen pasar obligasi global. Penurunan yield juga dipicu ekspektasi pemangkasan bunga acuan The Fed, meskipun sempat terjadi profit taking usai BI menurunkan suku bunga. Yield SBN Indonesia kini termasuk yang terbaik di antara negara berkembang.

- Bursa Saham Shanghai meluncurkan kerangka baru untuk mendorong penerbitan obligasi swasta guna memperluas pendanaan dan mendiversifikasi pasar yang didominasi BUMN. Sejak akhir 2023, 53 obligasi senilai 37 miliar yuan telah diterbitkan, dengan target dua kali lipat tahun ini. Meski kuponnya lebih tinggi dari obligasi BUMN, risiko gagal bayar tetap jadi perhatian. Ini bagian dari upaya Beijing memperkuat sektor swasta.

- GIC Singapura mencatat imbal hasil investasi 20 tahun turun tipis jadi 3,8% per Maret 2025, terendah dalam lima tahun. Meski begitu, GIC tetap optimis pada ekonomi AS dan peluang infrastruktur global. Portofolio didominasi saham, terutama di AS, sementara eksposur ke Asia Pasifik menurun. GIC mulai gunakan AI dan berhati-hati terhadap China karena risiko ekonomi.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	7.544	12.6	0.2%	5.3%	6.9%	5.968	7.905	7.905	7.905
Strait Times Index	4.261	-12.0	-0.3%	12.1%	31.4%	3.198	4.273	4.273	4.273
KLSE Index	1.534	-6.6	-0.4%	-6.1%	22.5%	1.401	1.679	1.679	1.679
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	25.388	-278.8	-1.1%	29.4%	52.0%	16.647	25.667	25.667	25.667
SSE Composite Index	3.594	-12.1	-0.3%	10.1%	25.6%	2.704	3.606	3.606	3.606
Nikkei-225 Index	41.456	-370.1	-0.9%	3.9%	31.8%	31.137	41.826	41.826	41.826
KSE KOSPI Index	3.196	5.6	0.2%	33.2%	30.9%	2.294	3.215	3.215	3.215
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	44.902	208.0	0.5%	5.9%	16.0%	37.646	45.014	45.014	45.014
Nasdaq	21.108	50.4	0.2%	9.5%	30.3%	15.268	21.108	21.108	21.108
S&P 500	6.389	25.3	0.4%	8.9%	23.2%	4.983	6.389	6.389	6.389
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.120	-18.1	-0.2%	10.4%	13.9%	7.679	9.138	9.138	9.138
DAX-German	24.218	-78.4	-0.3%	20.9%	39.7%	17.339	24.550	24.550	24.550

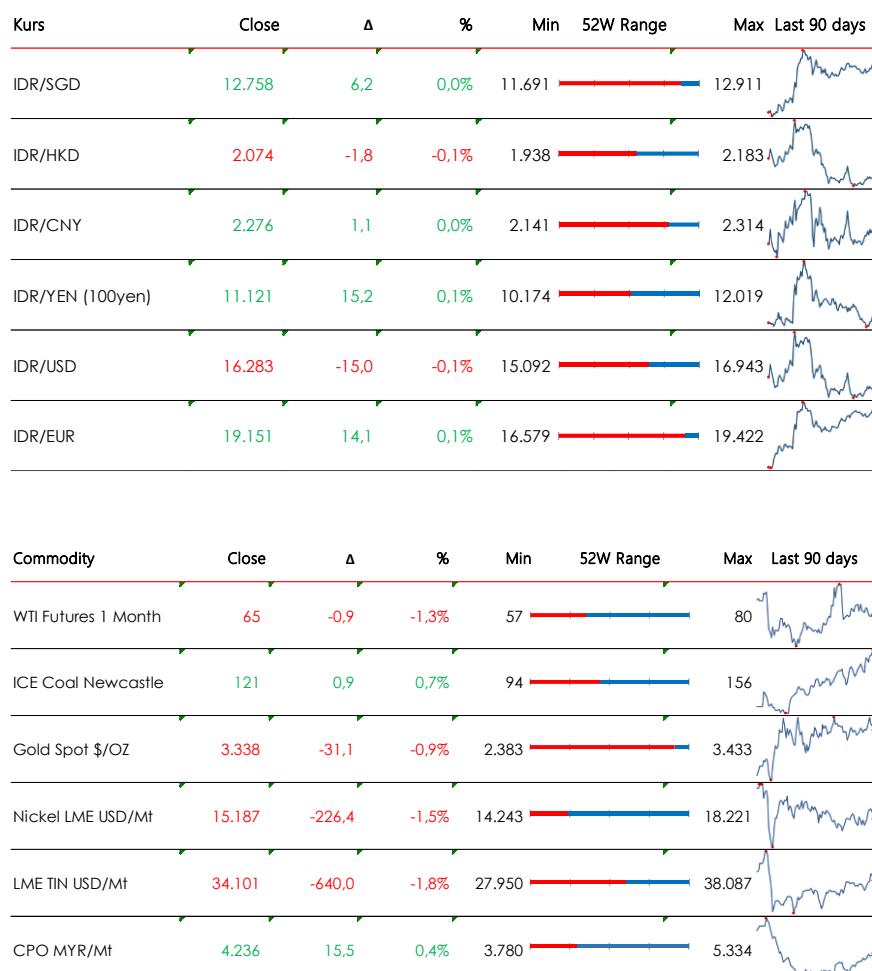
DAILY NEWS

• Laba bersih BNI (BBNI) turun 5,58% menjadi Rp10,09 triliun pada semester I-2025, di tengah upaya menjaga pertumbuhan jangka panjang melalui penyaluran kredit dan efisiensi operasional. Meski kredit tumbuh 7,11% dan kualitas aset membaik dengan NPL Gross turun ke 1,95%. Pendapatan bunga naik, namun tertekan oleh beban bunga yang lebih tinggi, sementara kinerja non-bunga tetap positif.

• PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) mencatat kerugian Rp1,66 triliun pada semester I-2025, memicu langkah efisiensi menyeluruh, termasuk pemangkasan pegawai dan rencana peninjauan ulang remunerasi. Meski jumlah karyawan berkurang 209 orang, pemotongan gaji direksi hanya turun tipis 3%. Efisiensi lain dilakukan lewat penghematan operasional dan sistem kerja hybrid untuk menekan beban di tengah tekanan industri konstruksi.

• PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) mencatat penurunan kinerja pada Semester I/2025 akibat harga amonia turun dan pasokan gas terganggu, menyebabkan pendapatan turun 9,24% YoY dan laba bersih anjlok 27,91% menjadi US\$14,84 juta. Aset juga turun 7,89%, meski liabilitas menyusut signifikan. Perusahaan tetap optimistis terhadap pemulihan kinerja di paruh kedua 2025, didukung pemulihan pasokan gas dan harga amonia.

• PT Sentul City Tbk (BKSL) menyatakan terbuka terhadap peluang kerja sama strategis, termasuk proyek kota kesehatan terpadu di Sentul bersama Danantara. Meski belum memberi detail, BKSL menyebut besarnya cadangan lahannya mendukung potensi kolaborasi. Proyek ini disebut sejalan dengan visi reformasi layanan kesehatan nasional dan berpotensi menekan biaya rujukan ke luar negeri.



Indonesia Economic Indicator

	3Q2024	4Q2024	1Q2025
GDP Growth (%)	4.95%	5.02%	4.87%
Trade Balance (US\$ Mil)	9.282	11.337	10.194
Current Account (US\$ Mil)	-1.925	-1.127	-177
Current Account (% of GDP)	-0.54%	-0.31%	-0.05%
	April 25	Mei 25	Juni 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.820	16.441	16.311
Inflasi (% YoY)	1.95	1.60	1.87
Benchmark Rate (%)	5.75	5.50	5.50
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$152.5B	\$152.5B	-

TRADING IDEA

BRIS - Swing Trading Buy

Close	2.870	
Suggested Entry Point	2.800	
Target Price 1	3.030	+8,21%
Target Price 2	3.130	+11,79%
Stop Loss	2.640	-5,71%
Support 1	2.800	-0,00%
Support 2	2.750	-1,79%

Technical View

Saham BRIS pada perdagangan Jum'at (25/7) ditutup dalam posisi menguat level 2.870. Saat ini BRIS sedang dalam posisi tertahan area *Resist*-nya di level 2.900. Jika BRIS bisa bergerak menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.030 – 3.130.

Secara teknikal, saat ini BRIS memiliki momentum yang masih menguat di atas angka 0, tepatnya masih berada di angka 90 dan MACD juga mencoba menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal BRIS masih terbuka apabila tidak turun menembus level <2.640.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham BRIS, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q1-2025, dengan laba bersih naik sebesar +10,08% YoY. Katalis positif BRIS di 2025 meliputi proyeksi pertumbuhan laba bersih 20% didorong ekspansi pembiayaan konsumen dan ekspansi pembiayaan emas yang juga menjadi motor baru pertumbuhan melalui target menjadi bank bullion. Stabilitas aset, efisiensi biaya dana dan rencana dividen juga memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika BRIS berada di range level 2.750 – 2.850 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi BRIS menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk BRIS dengan Target Price 1 di level 3.030 dan Target Price 2 di level 3.130.



Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #YukMulaiSekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

Corporate Action

Dividen Tunai

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Ratio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
8 Jul 25	MINA	PT Sanurhasta Mitra Tbk	25 Jul 25	50	2 : 1
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
25 Jul 25	FISH	PT FKS Multi Agro Tbk	28 Jul 25	19 Agu 25
28 Jul 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
28 Jul 25	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	29 Jul 25	20 Agu 25
30 Jul 25	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk	31 Jul 25	22 Agu 25
31 Jul 25	ELSA	PT Elnusa Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
31 Jul 25	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	1 Agu 25	25 Agu 25
1 Agu 25	KINO	PT Kino Indonesia Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	KRYA	PT Bangun Karya Perkasa Jaya Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25
1 Agu 25	MTEL	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	4 Agu 25	26 Agu 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
28 Jul 25	RELI	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk
28 Jul 25	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
30 Jul 25	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
30 Jul 25	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
1 Agu 25	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
7 Agu 25	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
28 Jul 2025	5:30 PM	India	Industrial Production YoY JUN	1.2%	2.4%	3.2%
28 Jul 2025	5:30 PM	India	Manufacturing Production YoY JUN	2.6%		4.5%
28 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Balance of Trade JUN	\$1.029B		\$ -1.5B
28 Jul 2025	7:00 PM	Mexico	Unemployment Rate JUN	2.7%		2.90%
29 Jul 2025	12:00 PM	Singapore	PPI YoY JUN	-3.9%		-4.4%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	GDP Growth Rate QoQ Flash Q2	0.6%	0.6%	0.6%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	GDP Growth Rate YoY Flash Q2	2.8%		2.6%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	Retail Sales MoM JUN	0.2%		0.5%
29 Jul 2025	2:00 PM	Spain	Retail Sales YoY JUN	4.8%		3.4%
29 Jul 2025	3:00 PM	Euro Area	ECB Consumer Inflation Expectations JUN	2.8%		2.9%
29 Jul 2025	7:30 PM	United States	Goods Trade Balance Adv JUN	\$-96.59B	\$-94.45B	\$-90.0B
29 Jul 2025	9:00 PM	United States	CB Consumer Confidence JUL	93	95.5	95
30 Jul 2025	8:30 AM	Australia	Inflation Rate QoQ Q2	0.9%	0.8%	0.8%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.